

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Awal tahun 2020 negara Indonesia dilanda dengan wabah virus corona (Covid-19) yang mulai merebak pada awal maret 2020 dan mulai tersebar ke berbagai daerah di seluruh Indonesia. Banyak sektor masyarakat yang terdampak secara langsung maupun tidak langsung, salah satunya sektor pendidikan. Sejak saat itu, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (Covid-19). Surat Edaran ini menghimbau pembelajaran daring bagi siswa dan mahasiswa serta dosen melakukan aktivitas bekerja, mengajar dan memberi kuliah dari rumah melalui *zoom meeting*, *google meet* dan layanan daring lainnya.

Pada prosesnya pembelajaran secara daring yang dilakukan banyak sekali macamnya, mulai dari pemberian tugas, berdiskusi melalui *whatsapp group*, *google classroom* hingga perkuliahan secara virtual melalui berbagai aplikasi online meeting. Pemilihan media untuk pembelajaran daring tentu dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan banyak faktor, seperti daerah tempat tinggal mahasiswa yang oleh pihak kampus dipersilakan untuk kembali ke daerahnya masing-masing untuk sementara waktu yang kita tahu bahwa akses internet di Indonesia belum sangat memadai hingga ke daerah-daerah. Hal ini dapat dilihat dari data penetrasi

internet di Indonesia yang hanya berada pada angka 64% dari total penduduk Indonesia pada Januari 2020.

Penerapan pembelajaran daring ini tentunya menuntut kesiapan bagi kedua belah pihak, baik itu dari tenaga pendidikan (guru) maupun siswa. Bagaimanapun juga pembelajaran daring sangat membutuhkan bantuan teknologi yang mumpuni agar bisa di akses sehingga dapat memperlancar proses pembelajaran. Perkembangan ilmu dan teknologi merupakan salah satu produk manusia yang terdidik, dan pada gilirannya manusia-manusia itu perlu lebih mendalami dan mampu mengambil manfaat dan bukan menjadi korban dari perkembangan ilmu dan teknologi sendiri. Mendalami serta mengambil manfaat dari perkembangan ilmu dan teknologi tidak mungkin dilakukan oleh semua manusia dan waktu menuntut adanya spesialisasi yang semakin menajam.

Pembelajaran online merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya (Dewi, 2020 : 57). Menurut Windhiyana (2020 : 3), kelebihan dalam melakukan pembelajaran online , salah satunya adalah meningkatkan kadar interaksi antara mahasiswa dengan dosen/guru, pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapan saja, Menjangkau peserta didik (mahasiswa) dalam cakupan yang luas, dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran. Keuntungan penggunaan pembelajaran online adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu

meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan menyampaikan, memperbarui isi, mengunduh, para siswa juga bisa mengirim email kepada siswa lain, mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang chat, hingga linkvideoconference untuk berkomunikasi langsung. SMK Negeri Ngadirojo merupakan salah satu sekolah yang telah memanfaatkan e-Learning sebagai media pembelajaran dimana kegiatan pembelajaran e-Learning di sekolah tersebut memanfaatkan google classroom. Dalam proses pembelajaran siswa diberi materi sehingga siswa langsung dapat memahami materi yang disampaikan guru melalui google classroom tersebut. Selain itu siswa juga diberi penugasan oleh guru dan mengirimkan hasil laporannya ke google classroom. Google classroom menjadi salah satu alternatif untuk memberikan materi dan soal-soal tanpa menggunakan media cetak. Kebijakan yang dibuat oleh pimpinan SMK Negeri Ngadirojo mengenai pembelajaran daring dilakukan agar mengurangi grafik penyebaran Covid-19 yang semakin hari semakin bertambah. Subjek dalam penelitian ini dari siswa kelas X di SMK Negeri Ngadirojo. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan menganalisis efektifitas *google classroom* terhadap pembelajaran online di SMK Negeri Ngadirojo.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, peneliti memberikan identifikasi masalah yang akan di jadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Belum diketahui proses pembelajaran *Google Classroom era pandemic* COVID-19 di SMK Negeri Ngadirojo
2. Belum diketahui seberapa efektif aplikasi *Google Classroom* untuk pembelajaran di masa pandemi
3. Belum di ketahui apa saja kendala dalam pembelajaran dengan menggunakan media *Google Classroom*

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan batasan masalah sebagai berikut :

1. Objek dalam penelitian ini adalah *Google Classroom* sebagai media pembelajaran di masa pandemi
2. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ SMK Negeri Ngadirojo

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan peneliti bahas yaitu :

1. Bagaimana proses pembelajaran *google classroom era pandemic* COVID-19 di SMK Negeri Ngadirojo?
2. Bagaimana efektifitas aplikasi *Google Classroom* untuk pembelajaran online di masa pandemi?

3. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pembelajaran dengan menggunakan media *Google Classroom*?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada yakni :

1. Mengetahui efektifitas proses pembelajaran *google classroom* masa pandemi.
2. Mengetahui efektifitas aplikasi *Google Classroom* untuk pembelajaran online di masa pandemi
3. Mengetahui kendala dalam pembelajaran online menggunakan media *Google Classroom*

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

- 1) Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan pembelajaran *Google classroom era pandemic COVID-19*.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain.
- 2) Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Informatika.

- b. Bagi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Pacitan, hasil penelitian ini dapat menambah koleksi bacaan dan bahan yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pengguna media sosial
- c. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan mampu mengedukasi peserta didik dalam menggunakan media sosial secara positif
- d. Bagi siswa, hasil penelitian ini bisa di jadikan referensi belajar dan untuk mendapatkan pengetahuan lebih luas
- e. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dalam mengatasi pembelajaran *era pandemic*.

